



UNIVERSITAS ANDALAS

**GAMBARAN FAKTOR INTERNAL KEJADIAN PNEUMONIA
PADA BALITA DENGAN PENDEKATAN *GEOGRAPHICALLY
WEIGHTED REGRESSION*(GWR)DI KOTA PADANG**

TAHUN 2010-2015

Oleh :

DAYU MAHYUNI

No. BP : 1110332020

**Pembimbing I : Dr. dr. Fauziah Elytha, M.Sc
Pembimbing II : Defriman Djafri, SKM, MKM, Ph**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Hasil Penelitian Skripsi, Juli 2018

DAYU MAHYUNI, No. BP. 1110332020

**GAMBARAN FAKTOR INTERNAL KEJADIAN PNEUMONIA PADA
BALITA DENGAN PENDEKATAN *GEOGRAPHICALLY WEIGHTED
REGRESSION* (GWR) DI KOTA PADANG TAHUN 2010-2015**

xi + 52 halaman, 5 tabel, 10 gambar, 3 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Pneumonia merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan akut yang menjadi penyebab penting tingginya morbiditas dan mortalitas pada balita. Beberapa penelitian menyebutkan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita diantaranya yaitu status imunisasi campak, pemberian ASI eksklusif, kebiasaan merokok anggota keluarga, status gizi, pemberian vitamin A, berat bayi lahir rendah, dan polusi udara dalam ruangan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor internal kejadian pneumonia pada balita berdasarkan wilayah di Kota Padang .

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian studi deskriptif dengan pendekatan spasial menggunakan metode *Geographically Weighted Regression* pada tahun 2010-2015 di Kota Padang dimana populasinya adalah seluruh wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang. Data dikumpulkan melalui data sekunder. Pengolahan data menggunakan analisis univariat dan spasial dengan metode *Geographically Weighted Regression*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan kejadian pneumonia cenderung meningkat setiap tahun. Distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif tertinggi di tahun 2015 (78,96) dan terendah tahun 2012 (65,07), balita yang mendapat imunisasi campak tertinggi di tahun 2010 (90,46) dan terendah tahun 2015 (7,83%), pemberian vitamin A tertinggi di tahun 2014 (85,78), dan terendah 2013 (73,99), dan Balita dengan BBLR tertinggi tahun 2016 (336) dan terendah 2012 (91). Hasil analisis spasial dengan GWR menunjukkan tidak adanya faktor risiko yang berpengaruh dalam peningkatan kejadian pneumonia di Kota Padang.

Kesimpulan

Kejadian pneumonia balita di Kota Padang terus meningkat dan disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang agar dapat meningkatkan sosialisasi mengenai faktor risiko yang dapat mempengaruhi tingkat kejadian pneumonia di Kota Padang.

Daftar Pustaka : 29 (2003-2016)

Kata Kunci : pneumonia, balita, faktor risiko

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2018

DAYU MAHYUNI, Book No. 1110332020

**PICTURE INTERNAL FACTORS AFFECTING THE PNEUMONIA'S
EVENTS IN UNDERWAY WITH GEOGRAPHICALLY WEIGHTED
REGRESSION (GWR) APPROACH IN THE PADANG CITY 2010-2015**

xi + 52 pages, 5 tables, 10 figures, 3 appendices

ABSTRACT

Objective

Pneumonia is an acute respiratory tract infection that is an important cause of high morbidity and mortality in infants. Several studies mentioned risk factors associated with the incidence of pneumonia among children under five years are the immunization status of measles, exclusive breastfeeding, family members' smoking habits, nutritional status, vitamin A administration, low birth weight, and indoor air pollution. The aim of this research is to know the internal factor of pneumonia incident in Padang.

Method

This research is a descriptive study with spatial approach using Geographically Weighted Regression method in 2010-2015 in Padang City where its population is all working area of Padang City Health Office. Data is collected through secondary data. Data processing using univariate and spatial analysis with Geographically Weighted Regression method

Result

The results show the incidence of pneumonia tends to increase every year. The highest frequency distribution of exclusive breastfeeding in 2015 (78.96) and the lowest in 2012 (65.07), the toddlers who received the highest measles immunization in 2010 (90.46) and the lowest in 2015 (7.83%), vitamin A is highest in 2014 (85.78), and lowest is 2013 (73.99), and underfives with the highest LBW of 2016 (336) and 2012 lows (91). The result of spatial analysis with GWR showed no risk factors influencing the increase of pneumonia incidence in Padang City.

Conclusion

The incidence of pneumonia toddlers in Padang City continues to increase and it is recommended to Padang City Health Office in order to increase the socialization of risk factors that can affect the incidence of pneumonia in the city of Padang.

References : 29 (2003-2016)

Keywords : Pneumonia, Children under five years, Risk Factors